

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian tentang Profil Orangtua Beda Agama Dalam Menyosialisasikan Pendidikan Agama Pada Anak Di Kecamatan Tanah Jawa Kabupaten Simalungun, maka penulis dapat simpulkan sebagai berikut;

1. Dari 4 hasil penelitian pada 4 keluarga beda agama tentunya dalam mensosialisasikan pendidikan agama kepada anak-anaknya pada setiap keluarga berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena variasi kuat tidaknya masing-masing pihak suami atau istri dalam beragama dan memberikan pendidikan agama pada anak. Apabila salah satu orangtua beda agama, yang lebih sering mengajar agama dan mensosialisasikan pengetahuan agamanya kepada anak, lebih membawa pengaruh terhadap anak untuk mengikutinya, dibanding orangtua beda agama yang jarang mensosialisasikan.
2. Pola interaksi yang dilakukan pasangan orangtua beda agama dalam mensosialisasikan pendidikan agama yaitu orangtua sebagai agen sosialisasi harus mampu memberikan contoh kepada anak-anaknya mengenai tatacara beribadah, dengan cara ini tentunya anak akan mendalami nilai-nilai agama yang diyakininya.

Dengan adanya sosialisasi tentang pengetahuan keagamaan yang bersifat demokratis yang dilakukan oleh semua informan dari orangtua beda agama, menjadikan anak memiliki sifat toleransi yang tinggi, sehingga anak-anak mereka dapat menghormati dan menghargai antara yang satu dengan yang lainnya, baik itu di dalam keluarga dan masyarakat sekitar rumahnya, serta lingkungan sekolahnya, untuk dapat hidup dapat berdampingan dengan orang-orang dari latar belakang agama yang berbeda.

2. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam mendidik anak pada keluarga beda agama, ternyata dari masing-masing keluarga yang penulis teliti hampir semua sama yaitu faktor penghambat;

1. Terjadi pola hidup sekuler dalam keluarga beda agama

Dengan adanya perbedaan keyakinan pasangan orangtua beda agama tentunya akan menimbulkan sikap sekuler dalam keluarga. Masing-masing anggota keluarga akan menjalankan rutinitas keagamaan masing-masing.

2. Kurangnya perhatian terhadap pendidikan agama anak.

Sedangkan faktor pendukung orangtua beda agama dalam mensosialisasikan pendidikan agama pada anaknya adalah sebagai berikut;

Adanya sikap toleransi dan kedewasaan antara pasangan orangtua beda agama

1. Sikap toleransi dan kedewasaan dalam keluarga beda agama tentunya menjadi tombak keluarga tersebut menjadi keluarga yang harmonis dalam rumah tangga.

Sikap toleransi dan kedewasaan yang dimiliki pasangan orangtua beda agama ini tentunya tidak akan menimbulkan perpecahan dalam menentukan agama anak nantinya. Sikap toleransi dan kedewasaan yang dimiliki pasangan orangtua beda

agama ini tentunya tidak akan menimbulkan percekocokan dalam menentukan agama anak nantinya.

## **5.2 SARAN**

Adapun saran, yang dapat diberikan untuk para peneliti berikutnya pada keluarga suami istri beda agama, yang memiliki anak, dapat memperhatikan hal hal sebagai berikut:

1. Bagi pasangan yang ingin melakukan pernikahan beda agama seharusnya memikirkan matang-matang keputusannya dalam melakukan pernikahan tersebut karena akan ada dampak yang akan dialami anak ketika orangtuanya melakukan pernikahan beda agama.
2. Bagi pasangan yang telah melakukan pernikahan beda agama, lebih mendalami nilai-nilai agama yang dianutnya agar anak bisa memahami perbedaan-perbedaan diantara kedua orangtuanya.